

BAB IV METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Kerja praktek ini menerapkan metode penelitian yang berupa penelitian terapan atau yang biasanya disebut sebagai *applied research* yang artinya adalah metode yang bertujuan mengetes, menerapkan, dan mengimplementasikan kemampuan sebuah teori yang digunakan dalam pemecahan permasalahan yang sedang dihadapi dalam suatu organisasi (sugiyono, 2010). Berdasarkan karakteristik permasalahan tersebut penelitian ini bersifat penelitian deskriptif atau *Descriptive Research*.

Penelitian deskriptif adalah observasi terhadap fakta dari suatu masalah yang berlaku saat ini dari suatu populasi dan bertujuan untuk mengetes hipotesis serta menanggapi pertanyaan yang berhubungan dengan situasi sekarang dan subjek yang teliti. Jenis data yang digunakan penulis adalah penelitian arsip. Penelitian arsip adalah melakukan penelitian yang sesuai dengan data yang tersedia atau fakta yang terjadi. dokumen yang digunakan berupa dokumen dan laporan dari internal perusahaan.

4.2 Metode Pengumpulan Data

Sumber pengumpulan data yang diterapkan dalam proyek kerja praktek ini berdasarkan dari data primer, tahap pengumpulan data atau informasi diterima secara langsung dari sumbernya tanpa melalui pihak ketiga atau perantara. Kerja praktek memakai metode survey dan metode observasi untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan. penulis mengunjungi secara langsung ke PT. Mitra Batam Perkasa dan melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara lisan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihanannya.

Metode observasi adalah sebuah proses pencatatan, pemantauan, sistematis, objektif, dan rasional tentang fakta yang terjadi, baik dalam keadaan sebenarnya ataupun keadaan buatan untuk tujuan tertentu (Arifin, 2011). penulis melakukan pengamatan secara langsung pada PT. Mitra Batam Perkasa untuk

memperoleh informasi dan data serta mengobservasi dan memperhatikan metode atau proses pencatatan yang dilakukan oleh organisasi selama ini, serta menginformasikan kepemilik usaha mengenai sistem yang akan diimplementasi.

4.3 Tahap Perencanaan

Tahap pertama proses perencanaan, penulis melakukan survei dan observasi sesudah itu penulis merancang sistem akuntansi yang cocok dan akurat untuk PT. Mitra Batam Perkasa. Sistem pencatatan akuntansi dibuat dengan menggunakan *Microsoft Office Access 2010*. Dalam perancangan sistem akuntansi akan dibuat untuk pencatatan transaksi misalnya penerimaan, pengeluaran kas, pembelian, dan penjualan. Sedangkan untuk persediaan barang dagang penulis akan membuat kartu persediaan untuk mengontrol stok barang agar dapat menghindari kesalahan dalam proses pencatatan persediaan barang dagang.

Selanjutnya penulis merancang berbagai laporan keuangan penting yaitu buku besar, laporan laba rugi, posisi keuangan, perubahan ekuitas, saldo hutang usaha, saldo piutang usaha, pembelian, penjualan, dan persediaan. Dengan adanya informasi keuangan tersebut pemilik usaha akan lebih mudah mengambil keputusan lebih efektif dalam mengelola perusahaannya.

4.4 Susunan dan Jadwal Perencanaan

4.4.1. Tahap persiapan (01 juli 2019 sampai 25 juli 2019)

Penulis mengadakan bertemu langsung kepemilik usaha dengan tujuan untuk meminta persetujuan bahwa penulis akan melakukan kerja praktek di PT. Mitra Batam Perkasa. Selanjutnya penulis akan meminta informasi-informasi umum tentang aktivitas operasional dan melakukan pengamatan serta memahami hambatan-hambatan yang dihadapi PT. Mitra Batam Perkasa.

Setelah penulis mendapatkan informasi yang cukup maka akan menyusun proposal dan meminta tanda tangan pemilik usaha dan kedosen pembimbing serta ketua prodi akuntansi. Pertemuan hanya bertujuan untuk pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan.

4.4.2. Tahap Pelaksanaan (26 juli 2019 sampai 30 Desember 2019)

Setelah mengetahui situasi dan kondisi mengenai hambatan yang dihadapi oleh PT. Mitra Batam Perkasa selanjutnya penulis akan membuat sistem yang cocok dengan keperluan PT. Mitra Batam Perkasa. Selanjutnya akan dilakukan implementasi atau praktik sistem akuntansi yang telah selesai dibuat untuk PT. Mitra Batam Perkasa dan melakukan bimbingan terhadap pengguna sistem tersebut agar pemilik usaha dapat mengetahui tata cara penggunaan sistem akuntansi yang dirancang.

Proses perancangan sistem sampai selesai dan tanpa adanya kesalahan dalam pengimputan transaksi, menampilkan laporan keuangan serta melakukan implementasi sistem kepada pengguna dibutuhkan beberapa bulan.

4.4.3. Tahap Penelitian dan Pelaporan (01 Januari 2020 sampai 31 Januari 2020)

Tahap selanjutnya penulis akan mempersiapkan laporan dari hasil kerja praktek serta menilai sistem akuntansi. Penilaian akan dilakukan oleh dosen pembimbing dan memeriksa laporan dari hasil kerja praktek. Penilaian yang diambil oleh dosen yaitu mengadakan tanya jawab langsung kepada pemilik usaha mengenai sistem. Setelah melakukan kunjungan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan finalisasi dari hasil laporan kerja praktek hingga pengumpulan *hardcopy*. Waktu yang dibutuhkan dalam proses pembuatan laporan sampai finalisasi laporan kerja praktek.

4.4.4. Jadwal Perencanaan (1 Juli 2019 sampai februari 2020)

Jadwal perencanaan kerja praktek dimulai pada bulan juli 2019 sampai februari 2020. Berikut adalah gambaran jadwal kerja setiap kegiatan yang direncanakan.

Tabel 1
Jadwal pelaksanaan kerja praktik

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1	01 Juli 2019 – 25 Juli 2019	Pengumpulan dokumen yang dibutuhkan
2	26 Juli 2019 – 30 September 2019	Proses perancangan sistem
3	01 Oktober 2019 – 30 Desember 2019	Implementasi sistem
4	01 Januari 2020 – 31 Januari 2020	Pembuatan laporan kerja praktek
5	04 Februari 2020	Visitasi Pembimbing
6	04 Februari 2020 – 15 Februari 2020	Finalisasi laporan kerja praktek

Sumber: Data yang diolah, 2020